

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan suatu usaha untuk menguatkan kualitas manusia yang berlangsung seumur hidup, dengan berpedoman pada pendidikan maka manusia akan dapat maju dan berkembang untuk mencapai kesempurnaan. Pendidikan di Indonesia merupakan aspek yang sangat penting, mengingat pendidikan di Indonesia untuk saat ini belum mampu bersaing dengan pendidikan di Negara-negara maju. Merujuk pada era-MEA pendidikan di Indonesia dituntut mampu mencetak manusia-manusia ahli yang mempunyai keunggulan demi menjawab tantangan global. Sehingga pendidikan di Indonesia untuk saat ini memerlukan banyak evaluasi dan peningkatan yang sistematis. Pendidikan dapat dikatakan bermutu atau berkualitas jika sudah memenuhi standart .Artinya, produk tersebut harus tepat sesuai dengan tujuan. Pada dasarnya mutu pendidikan dapat dipandang sebagai suatu keadaan, kondisi, penampilan, atau kinerja yang ditunjukkan oleh setiap komponen penunjang pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Satuan pendidikan dimaksud adalah mencakup pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Manajemen sumber daya manusia (*Human Resource Management*) dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah sangat penting, hal ini mengingat bahwa dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan, dapat maju dan berkembang dengan dukungan dari sumber daya manusia .Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan atau

organisasi yang ingin berkembang, maka harus memperhatikan sumber daya manusia dan mengelolanya dengan baik, agar tercipta pendidikan yang berkualitas. Adapun Sumber daya Manusia dalam pendidikan meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik(guru), karyawan, dan komite sekolah.

Tugas dari manajemen sumber daya manusia pada dasarnya adalah mengelola unsur manusia dengan segenap potensi yang dimilikise efektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan pendidikan. Mengelola unsur manusia bukanlah hal yang gampang karena manusia merupakan sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan serta memiliki rasio, rasa dan karsa. Berangkat dari hal tersebut maka Manajemen sumber daya manusia.

Menurut Hasibuan (2012;1) adalah ilmudan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Fungsi–fungsi manajemen sumber daya manusia terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan kompensasi, pengintegrasiaan, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian.

Mulyasa (2006:151) menerangkan “Fungsi manajerial dalam manajemen sumber daya manusia di pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dengan beberapa kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian .”. Fungsi Manajerial harus bias dijalankan oleh kepala sekolah. Seperti pendapat bahwa Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah.

Dalam kaitan manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan terdapat tiga aspek penting sebagai system dalam pendidikan yaitu input, proses, dan output. Input

pendidikan adalah segala sesuatu masukan yang tersedia karena untuk berlangsungnya proses. Input sumber daya manusia dalam pendidikan meliputi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik.

Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dalam proses inilah fungsi operasional manajemen sumber daya manusia dijalankan dan ditujukan untuk mengadakan perbaikan yang. Sedangkan, output pendidikan adalah merupakan hasil kinerja dari proses yang merupakan hasil kinerja sekolah.

Hasil kinerja sekolah merupakan prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas sekolah. Khusus yang berkaitan dengan mutu output sekolah, dapat dilihat dari prestasi yang dimiliki atau dicapai sekolah.

Sekolah menengah pertama merupakan salah satu lembaga pendidikan Formal di bawah kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah ditetapkan sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) untuk semua bidang pembelajaran dan dapat menyiapkan peserta didik agar dapat menerima dan mengerti apa yang telah di pelajari.

SMP Negeri 7 Sungai Penuh merupakan Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di Kota Sungai Penuh, Jambi, Indonesia. Berlokasi di Jalan Kapten Muradi, Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh.

Menurut Tabrani (2000) Kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa serta melaksanakan bimbingan dan layanan siswa, serta melaksanakan penilaian.” Dari definisi kinerja diatas, dapat dikatakan bahwa kinerja guru adalah suatu bentuk hasil kerja atau hasil usaha berupa tampilan fisik, maupun gagasan yang sering dihubungkan dengan kompetensi pada diri pelakunya.

Di SMP NEGERI 7 Sungai Penuh kepala sekolah menuntut agar guru lebih dapat melakukan penilaian dalam kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan diri, namun guru SMP N 7 Sungai Penuh masih mengalami kesulitan dalam pengembangan diri hal ini disebabkan oleh kurangnya hubungan kepala sekolah terhadap guru di SMP N 7 Sungai Penuh, guru SMP N 7 Sungai Penuh masih belum dapat bekerja secara maksimal terhadap siswa, barangnya masih ada guru yang meninggalkan siswa yang di saat jam pembelajaran di kelas, dan adalagi guru yang hanya datang ke kelas hanya memberikan tugas, hal ini maksudnya ketika seorang guru sedang di dalam kelas suasana kelas terkesan membosankan dan siswa pun banyak yang tidak bergairah ketika menerima pembelajaran yang sedang di ajarkan hal sangat penting untuk dimaksimalkan karena hal ini sangat berpengaruh besar terhadap kinerja guru.

Menurut Tabrani(2000) Kinerja guru ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, antara lain motivasi dan etos kerja di eteos, kerja terdapat faktor individual yaitu disiplin kerja dan organisasi lingkungan kerja..

Berikut data absensi guru SMP N 7 SUNGAI PENUH Bulan Januari 2022

Tabel 1.1 Absen

BULAN	STATUS GURU	JUMLAH GURU	TOTAL TIDAK MASUK		
			SAKIT	CUTI	ALPHA
JANUARI	PNS	34 ORANG	1	0	0
	HONORER	20 ORANG	0	0	0
JUMLAH		54 ORANG	1	0	0

Sumber : Data TU SMP N 7 Sungai Penuh

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa tingkat ketidakhadiran guru pada SMP N 7 Kota Sungai Penuh mengalami peningkatan dimana pada tingkat 54 orang total guru pada bulan januari hanya 1.sakit 0. Alpha 0 hal ini berdampak baik pada sistem peningkatan.

Motivasi mempunyai andil dalam mempengaruhi Kinerja. Menurut Afandi (2018) Motivasi adalah keinginan yang timbul daridalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.

Motivasi kerja guru di SMP N 7 Sungai Penuh sudah bisa dikatakan cukup baik terlihat pada pengamatan awal. Setiap guru yang diberikan tugas tambahan seperti sebagai walikelas, sebagai guru piket dan lain sebagainya dan menyelesaikan tugas tersebut dengan baik, maka kepala sekolah memberikan reward pujian untuk guru tersebut, sehingga terlihat dari segi motivasi kerja guru sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi. Motivasi kerja guru sudah cukup baik,

hanya saja butuh peningkatan, dan diharapkan bias meningkat dengan adanya reward ataupun penghargaan karya guru dengan demikian guru akan semakin termotivasi dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik

Menurut Hasibuan (2005:) kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Disiplin merupakan tindakan manajemen mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan yang berlaku.

Kedisiplinan Guru SMP N 7 Sungai Penuh cukup baik dalam absensi guru namun terdapat sebagian guru yang keterlambatan waktu dalam kehadiran seperti mengikuti apel pagi, absensi siang yang mana hal tersebut menjadi peraturan bakudi SMP N 7 Sungai Penuh. Penggunaan waktu yang kurang efektif seperti guru menunda-nunda waktu pekerjaan yang seharusnya bias diselasikan pada waktu itu juga. Masih kurangnya tanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada guru tersebut. Disiplin kerja guru SMP N 7 Sungai Penuh masih belum maksimal. Sebagai contoh masih ada guru yang tidak tepat waktu datang dan pulang sekolah. Apalagi pada hari Senin pada tiap minggunya dimana pada hari itu mengadakan Upacara Bendera. Selain itu juga bisa di dapati masih ada guru yang pada masuk waktu pelajaran ternyata guru masih berada diluar kelas sehingga mengakibatkan siswa terganggu waktu pelajarannya.

Selain motivasi dan disiplin kerja yang muncul pada diri pekerja tersebut. Ada hal lain lagi yang terlibat langsung dalam mempengaruhi kinerja guru dari luar yakni lingkungan kerja.

Lingkungan kerja Menurut Afandi (2018) Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada dilingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperature, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan,kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat pelengkapan kerja.Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan yang mampumempengaruhi guru dalam melaksanakan pekerjaannya baik didalam ruangan maupun diluar ruangan karena suatu hal yang dapat mempengaruhi pegawai yaitu udara yang ada didalam mau pun diluar apabila nyaman bagi pegawai maka pegawai akan nyaman dalam menjalankan pekerjaannya dan dapat meningkatkan kinerjanya.

Ada beberapa hal yang terjadi dalam lingkungan sekolah,seperti adanya siswa yang keluar di saat jam pembelajaran berlangsung,tidak mengerjakan tugas,fasilittas sekolah yang kurang memadai yang berpengaruh penting untuk kegiatan belajar mengajar dan membuang sampah sembarangan di mana disini di jelaskan banyak sebab salah ssatunya kurang kesadaran siswa dalam membuang sampah tidak pada tempatnya yang bisa mengakibatkan menurunnya kualiatas sistem pembelajaran.

Adapun jenis lingkungan yang saya ambil untuk menjadi fokus penelitian saya yakni berfokus pada lingkungan kerja fisik dimana lingkungan kerja SMP N 7 Sungai Penuh masih kurang efektif dalam Pengelolaan dan pemberdayaan sampah di sekitar area lingkungan sekolah.

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa masalah-masalah yang mengenai kinerja guru, dan dari hasil observasi masalah pokok yang memengaruhi kinerja guru adalah motivasi, disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga penulis perlu mengangkat Proposal yang berjudul:

PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 7 SUNGAI PENUH

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 7 Sungai Penuh secara parsial ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 7 Sungai Penuh secara parsial ?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 7 Sungai Penuh secara parsial ?
4. Apakah motivasi, disiplin dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 7 Sungai Penuh berpengaruh secara simultan ?
5. Berapa besarkah pengaruh Motivasi, Disiplin Dan lingkungan kerja terhadap Kinerja guru SMP Negeri 7 Sungai Penuh secara parsial dan simultan.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 7 Sungai Penuh secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja guru SMP Negeri 7 Sungai penuh secara parsial.
3. Untuk mengetahui lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 7 Sungai Penuh secara parsial.
4. Untuk mengetahui besar pengaruh Motivasi, Disiplin Dan Lingkungan kerja terhadap guru SMP N 7 Sungai Penuh secara Simultan.
5. Untuk mengetahui besar pengaruh Motivasi, Disiplin Dan Lingkungan kerja terhadap guru SMP N 7 Sungai Penuh secara Parsial dan Simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi organisasi sekolah tingkat satuan pendidikan dalam pelaksanaan tugas melayani masyarakat terkhusus Satuan SMP N 7 Sungai Penuh
- b. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai motivasi, disiplin dan lingkungan terhadap kinerja guru, yang berguna sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian untuk masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam mengembangkan wawasan berfikir dalam menambah pembendaharaan pengetahuan di bidang manajemen. Khususnya mengenai konsep dan teori-teori pengaruh motivasi, disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

Diharapkan dapat menjadi masukan dan di gunakan sebagai bahan referensi bagi perpustakaan akademis.dengan pemikiran mengenai motivasi,disiplin dan lingkungan terhadap kinerja guru, yang berguna sebagai refrensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian untuk masa yang akan datang.

